

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan Negara berkembang yang terus menerus berupaya melaksanakan pembangunan dalam berbagai faktor kehidupan, pembangunan Nasional harus sejalan dengan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), agar tercapai hasil yang optimal. Pembangunan Sumber Daya Manusia dimaksudkan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, salah satunya melalui Jalur Pendidikan.

“Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai kebutuhan” (Syah,2010:10). Proses kegiatan belajar mengajar yang merupakan serangkaian proses pendidikan yang melibatkan pendidik dengan peserta didik, sehingga akan menghasilkan suatu hubungan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Jalur Pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Jenis pendidikan mencakup Pendidikan Umum, Kejuruan, Akademik, Profesi, Keagamaan dan Khusus.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan Perguruan Tinggi yang memiliki norma dasar kehidupan edukatif, ilmiah, dan religius. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai yang digunakan untuk melahirkan calon tenaga kependidikan bagi semua jenjang, jalur, dan jenis pendidikan, serta profesi dan

Pada dasarnya setiap manusia pasti memiliki berbagai kebutuhan untuk tetap menjalankan kehidupannya. Kehidupan manusia dapat dipenuhi melalui berbagai barang atau jasa. Setiap manusia tidak lagi memenuhi kebutuhannya dengan cara memproduksi atau menghasilkan sendiri semua barang atau jasa yang dibutuhkan tetapi manusia satu sama lain melakukan berbagai aktivitas seperti pertukaran, perdagangan, jual-beli, dan banyak lagi. Semua aktivitas ini dinamakan usaha. Dewasa ini banyak sekali pengusaha dalam menjalankan usahanya tanpa diawali dengan proses perencanaan yang baik dan tidak didasari oleh nilai-nilai atau pengetahuan tentang kewirausahaan.

“Kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran” Alma (2008:33). Dari pengertian kewirausahaan yang telah dikemukakan, penulis dapat menyimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu proses terhadap peluang usaha untuk mendapatkan keuntungan melalui seperangkat tindakan, mulai dari perencanaan usaha, produk yang akan dijual, modal, kerjasama, sampai pada perhitungan laba dan rugi. Suatu peluang usaha harus bisa dimanfaatkan dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha boga untuk menciptakan inovasi baru sehingga usaha yang digeluti bisa berkembang, berhasil, dan diminati oleh konsumen. Terdapat berbagai macam resiko yang mungkin akan dihadapi dalam setiap wirausaha. Kemungkinan resiko yang dihadapi dapat berupa kegagalan proses usaha yang dijalani sehingga menimbulkan kerugian yang cukup besar. Usaha yang gagal disebabkan karena seorang wirausaha tidak bisa membuat perencanaan dan tidak bisa melaksanakan perencanaan usaha dengan baik. Tanpa adanya suatu

perencanaan usaha maka seorang wirausaha tidak bisa mengembangkan usahanya sehingga tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Dibutuhkan suatu pemahaman mengenai ilmu-ilmu kewirausahaan terutama dalam hal semangat dan jiwa wirausaha.

Mata Kuliah Kewirausahaan ditingkat Universitas dibutuhkan untuk menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha dalam diri mahasiswa, sebagai modal awal yang mendasari mahasiswa dalam mengelola suatu usaha, sehingga dapat menghindari resiko terjadinya kegagalan suatu usaha yang dapat dipelajari dalam ilmu-ilmu Kewirausahaan. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki ciri-ciri seorang wirausaha dalam dirinya, diantaranya seperti percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan. Ciri-ciri seorang wirausaha tersebut sangat dibutuhkan dalam kegiatan berwirausaha sehingga dapat mendorong mahasiswa dalam mengembangkan dan menjalankan usahanya. Penulis mengharapkan hasil belajar Mata Kuliah Kewirausahaan dapat diterapkan pada Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga dalam praktek usaha boga, karena dalam praktek usaha boga dibutuhkan ciri-ciri seorang wirausaha dalam menjalankan kegiatan praktek.

Manajemen Usaha Boga terdiri dari teori manajemen usaha boga dan praktek usaha boga. Pada kesempatan ini penulis akan berbicara tentang penerapan Kewirausahaan pada Manajemen Usaha Boga dalam Praktek Usaha Boga. Manajemen Usaha Boga memiliki kode mata kuliah BG350 pada semester 5 dengan bobot 3 sks. Manajemen Usaha Boga termasuk kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi yang wajib pada program S-1 Program Studi

Pendidikan Tata Boga. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan praktek penjualan produk boga dalam bentuk kantin/*café*, dan pesanan makanan sesuai dengan konsep yang dipelajari pada prinsip-prinsip Kewirausahaan.

Mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga diwajibkan untuk melaksanakan praktek usaha boga di kantin/*café* yang berada di FPTK UPI khususnya yang dikelola oleh Program Studi Tata Boga. Masing-masing mahasiswa dibagi menjadi 16 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 mahasiswa yang setiap minggunya bergantian untuk mengelola kantin/*café*. Dalam mengelola kantin/*café* setiap kelompok mahasiswa diberikan waktu 5 hari, mulai dari hari senin sampai jumat dengan produk makanan yang berbeda setiap harinya. Makanan yang diproduksi mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek usaha boga berupa makanan berat, makanan sepinggan, dan *snack*.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila hasil belajar dapat diperoleh dan diaplikasikan materi yang telah disampaikan. Materi yang disampaikan pada mata kuliah Kewirausahaan sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memperoleh bekal berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan dalam pengelolaan bidang usaha boga yang diaplikasikan dalam praktek usaha boga di kantin/*café*.

Sesuai dengan hasil studi pendahuluan melalui studi dokumentasi, nilai mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Kewirausahaan diperoleh keterangan rata-rata nilai Kewirausahaan yang berada pada kriteria dengan nilai baik, sehingga hasil belajar Kewirausahaan dapat diterapkan pada Praktek Usaha Boga.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis paparkan, peneliti tertarik untuk meneliti Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga yang telah dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2010 Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan hasil belajar Kewirausahaan pada Manajemen Usaha Boga dalam Praktek berkaitan dengan pembuatan perencanaan praktek.
2. Bagaimana penerapan hasil belajar Kewirausahaan pada Manajemen Usaha Boga dalam Praktek berkaitan dengan pelaksanaan praktek.
3. Bagaimana penerapan hasil belajar Kewirausahaan pada Manajemen Usaha Boga dalam Praktek berkaitan dengan evaluasi praktek meliputi evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, dan evaluasi produk.

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan hasil belajar kewirausahaan pada praktek manajemen usaha boga?” berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Permasalahan dalam penelitian ini sangat luas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga” berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai penerapan hasil belajar kewirausahaan pada praktek manajemen usaha boga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran penerapan hasil belajar kewirausahaan pada praktek manajemen usaha boga, berupa:

- a. Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Manajemen Usaha Boga dalam Praktek berkaitan dengan pembuatan perencanaan praktek.
- b. Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Manajemen Usaha Boga dalam Praktek berkaitan dengan pelaksanaan praktek.
- c. Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Manajemen Usaha Boga dalam Praktek berkaitan dengan evaluasi praktek meliputi evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, dan evaluasi produk.

D. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) mengemukakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan keadaan yang terjadi pada masa sekarang dan berorientasi pada masalah yang nyata.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak pada umumnya yang berkaitan dengan masalah ini. Secara lebih khusus penelitian ini memberikan manfaat kepada :

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian mengenai Penerapan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Praktek Manajemen Usaha Boga.

2. Mahasiswa

Khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Tata Boga, penelitian ini bisa bermanfaat sebagai informasi tentang pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan sebagai persiapan praktek usaha boga.

F. Struktur Organisasi

Upaya untuk memudahkan penelaahan bagian demi bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan urutan penulisan dari setiap Bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi

BAB II Kajian Pustaka, berisi tentang teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti serta landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian. Sub bab bahasan yaitu :

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Penerapan Hasil Belajar
4. Gambaran Umum Perkuliahan Kewirausahaan
5. Gambaran Umum Manajemen Usaha Boga dalam praktek

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, defenisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang pengolahan data atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

